BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode menurut Notohadiprawiro (1992: 1) ialah, "suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah, dan berkonteks, yang paut (*relevant*) dengan maksud dan tujuan." Karena metode merupakan suatu sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan. Notohadiprawiro (*ibid*) menjabarkan unsur-unsur metode sebagai berikut:

1) Wawasan intelektual

   Berkenaan dengan nalar, tanggap rasa (*sensation*), cerapan (*perseption*), pengalaman, dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

2) Konsep

   Adalah hasil proses intelektual berupa kejadian imajinatif untuk memperluas atau memperkaya cerapan, sehingga dapat dibentuk gagasan baru yang dapat menganalisis persoalan secara cermat.

3) Cara Penghampiran

   Cara penghampiran (*approach*) persoalan berkenaan dengan pola berpikir yang dibentuk oleh peneliti.

4) Alas Data

   Merupakan cerminan citra tentang "kenyataan" yang dimiliki seorang peneliti, atau cerapan peneliti tentang "kenyataan". Alas data dirancang

bangun sedemikian rupa agar semua data yang terkumpulkan dapat dialokasikan kepada kedudukan atau fungsinya yang sepadan menurut maksud dan tujuan penelitian.

Kemudian Sumardjono (1997:42) mendefinisikan penelitian sebagai "proses penemuan kebenaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan yang sistematis dan berencana dengan dilandasi metode ilmiah"

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu kerangka kerja yang beraturan dan paut dengan maksud dan tujuan untuk menemukan kebenaran.

3.1.1. Metode Penelitian Deskriptif

Sukmadinata, (2006:72) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Furchan (2004:447) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.

Sedangkan metode deskriptif menurut Whitney (1960) dalam Nazir (2003:45) dijelaskan sebagai, 'Suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.'

Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang Penulis lakukan termasuk ke dalam penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

3.1.2 Pendekatan Historis-Budaya

Yang dimaksud dengan pendekatan adalah titik awal cara berpikir yang dibentuk oleh seorang peneliti untuk menemukan kebenaran (Narwan. 2005:1). Berdasarkan muncul berbagai macam pendekatan yang dapat dilakukan oleh peneliti, salah satunya adalah pendekatan sejarah.

Menurut Alenzio (1951:22) yang dimaksud dengan pendekatan sejarah adalah sebuah analisis yang bertujuan untuk mengungkapkan rekaman kejadian manusia di masa lampau untuk diketahui hal-hal sesungguhnya mengenai suatu masalah.

Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan budaya menurut Mathew (1998:13) adalah sebuah pendekatan sosial yang menjabarkan perilaku atau pola pikir yang dianut dalam suatu kelompok masyarakat mengenai sebuah persoalan.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan historis-budaya adalah sebuah analisis pada suatu kelompok masyarakat tertentu untuk mengetahui rekaman kejadian manusia dimasa lalu untuk hal-hal

sesungguhnya yang dijabarkan dalam sebuah perilaku atau pola pikir yang dianut untuk memecahkan suatu masalah.

3.2 . Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah 42 buah *gairaigo* yang terdapat dalam novel *Harry Potter And The Philosopher's Stone* karya J.K. Rowling edisi terjemahan bahasa Jepang cetakan tahun 1999 (terlampir).

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat bulan dari April 2010 hingga Juli 2010.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi (Studi kepustakaan), dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, buku-buku atau catatan harian, memorial, kamus, dokumen, manuskrip kuno, data tersimpan di website, dan lain-lain.

3.5. Teknik Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu hasil penelitian serta analisanya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, kemudian dari analisis yang telah diakukan diambil suatu kesimpulan. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Mengorganisir data.

   Penulis menandai seluruh kata yang ditulis dengan huruf katakana yang terdapat dalam novel *Harry Potter And The Philosopher's Stone* karya J.K. Rowling edisi terjemahan bahasa Jepang cetakan tahun 1999.

b. Membaca keseluruhan informasi dan melakukan pengelompokan kata.

   Penulis membandingkan kata yang telah ditandai dalam novel *Harry Potter And The Philosophers Stone* edisi terjemahan bahasa Jepang dengan kata aslinya yang terdapat dalam novel *Harry Potter and the Philosophers Stone* edisi bahasa Inggris. Kata-kata tersebut dikelompokan kedalam *gairaigo*, nama orang/tempat/mantra, serta onomatopea.

c. Melakukan pengelompokan *gairaigo*.

   Gairaigo dikelompokan menjadi dua kelompok: 1) yang Penulis anggap tidak memiliki *wago*nya; dan 2) yang Penulis anggap memiliki *wago*.

d. Melakukan pencarian padanan kata bahasa Jepang asli

   Gairaigo kelompok kedua dicari padanan katanya dalam bahasa Jepang dengan menggunakan kamus 和英―英和 yang tersedia dalam situs Yahoo Japan tahun 2010 (http://dic.yahoo.co.jp/)

e. Melakukan pencarian makna

Kata-kata bahasa Inggris yang dijadikan *gairaigo* dalam novel *Harry Potter and the Philosophers Stone* edisi terjemahan bahasa Jepang dicari makna katanya dalam *Oxford Advance Learner Dictionary* terbitan tahun 2004.

Padanan kata yang didapatkan pada poin (d) dicari makna katanya dalam 国語辞典 terbitan tahun 2010 yang tersedia dalam situs Weblio (http://www.weblio.jp/)

f. Melakukan analisis makna

Kalimat tersebut dianalisis kelazimannya, berdasarkan makna kata bahasa Inggris dan bahasa Jepang ditinjau dari segi budaya dan sejarah.

g. Melakukan subtitusi kata.

Kalimat dalam novel *Harry Potter And The Philosopher's Stone* edisi terjemahan bahasa Jepang yang mengandung *gairaigo* disubstitusikan dengan *wago* maupun *kango*.

h. Menarik kesimpulan